BAB VI

PENUTUP

Pada bagian ahkir skripsi ini berisi simpulan yang didasarkan pada hasil penelitian yanh telah di bahas pada bab-bab sebelumnya dan berisi saran penulis untuk para pembaca atau peneliti lain.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana kesalahan berbahasa pada tataran morfologi dalam tuturan *podcast* Arief Muhammad berjudul "Prilly Hidup Jauh Lebih Tenang"; dan (2) Bagaimana kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis dalam tuturan *podcast* Arief Muhammad berjudul "Prilly Hidup Jauh Lebih Tenang". Berdasarkan hasil analisis terhadap 55 data kesalahan yang ditemukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut,

1. Kesalahan Berbahasa pada Tataran Morfologi

   Berdasarkan hasil analisis terhadap tuturan *podcast* Arief Muhammad berjudul "Prilly Hidup Jauh Lebih Tenang", ditemukan 15 data kesalahan pada tataran morfologi.

2. Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis

   Berdasarkan hasil analisis terhadap tuturan *podcast* Arief Muhammad berjudul "Prilly Hidup Jauh Lebih Tenang", ditemukan 25 data kesalahan pada tataran sintaksis yang terbagi menjadi 15 data kesalahan frasa dan delapan data kesalahan kalimat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam tuturan *podcast* Arief Muhammad berjudul "Prilly, Hidup Jauh Lebih Tenang," peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Kreator Konten dan *Podcaster*

   Kreator konten dan *podcaster* diharapkan dapat lebih memperhatikan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya pada aspek sintaksis, agar informasi yang disampaikan kepada pendengar menjadi lebih efektif, jelas, dan mudah dipahami. Meskipun penggunaan bahasa nonformal merupakan ciri khas *podcast*, kaidah kebahasaan tetap perlu diperhatikan untuk menjaga kualitas komunikasi.

2. Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia

   Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mempelajari sintaksis dan analisis kesalahan berbahasa. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian sejenis dengan objek kajian yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian linguistik, khususnya dalam bidang sintaksis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai kesalahan berbahasa dengan menggunakan sumber data yang lebih luas, seperti *podcast* lain, video *YouTube*, siaran radio, atau media

sosial lainnya. Penelitian juga dapat difokuskan pada tataran kebahasaan yang berbeda, misalnya morfologi, semantik, pragmatik, atau wacana sehingga menghasilkan kajian yang lebih komprehensif.

4. Bagi Dunia Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi sintaksis dan analisis kesalahan berbahasa. Guru dan dosen dapat menggunakan contoh-contoh kesalahan yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai media pembelajaran agar peserta didik lebih memahami penggunaan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.

5. Bagi Masyarakat

   Masyarakat sebagai pengguna Bahasa Indonesia diharapkan dapat lebih bijaksana dalam menggunakan bahasa, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Kesadaran terhadap penggunaan bahasa yang baik dan benar perlu ditingkatkan agar fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dapat berjalan secara efektif tanpa mengurangi nilai kesantunan dan kejelasan informasi yang disampaikan.